

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Desain pembelajaran tari kreasi menerapkan teori tahapan komposisi tari antara lain eksplorasi, improvisasi, evaluasi dan komposisi. Metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan langkah-langkah *project based learning*. Desain yang disusun oleh peneliti terdapat penambahan tahapan komposisi yaitu di awal dan di akhir pembelajaran. Terdapat kegiatan apresiasi sebagai langkah awal siswa untuk mendapatkan gambaran umum terkait tari kreasi. Di akhir pembelajaran setelah tahapan komposisi terdapat penambahan kegiatan yaitu presentasi. Kegiatan presentasi ditujukan kepada siswa agar melatih percaya diri siswa untuk mampu menunjukkan hasil karya tari kreasi di hadapan temannya, serta melatih teman-teman lainnya yang menyaksikan untuk memberikan sikap apresiatif dengan memberikan pujian atau tanggapan terkait penampilan karya tari yang ditampilkan untuk melatih sikap saling menghargai.

Proses pembelajaran ini bertujuan menguji hipotesis bahwa pembelajaran tari kreasi menggunakan model *project based learning* dapat membangun karakter saling menghargai, kreatif, dan percaya diri siswa. Pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *pre test* sebagai data awal, proses *treatment* dan *post test* sebagai nilai akhir yang diambil untuk melihat perbandingan antara *pretest* dan *posttest*. Dalam pembelajaran tari kreasi menggunakan model *project based learning* ini memiliki dua tujuan yaitu menghasilkan karya tari kreasi dan meningkatkan karakter siswa pada aspek saling menghargai, kreatif dan percaya diri.

Hasil penelitian pada pembelajaran tari kreasi menggunakan *project based learning* menghasilkan produk nyata berupa tari kreasi berkelompok dengan tema tari kreasi nusantara. Siswa kelas X MIPA 7 di SMAN 1 Garut terdiri dari enam kelompok menghasilkan karya tari yang berbeda tema daerahnya. Mulai dari Daerah Sumatera, Jakarta, Jawa, Bali, Sunda hingga Papua. Tema berbagai daerah nusantara tersebut memudahkan siswa dalam melakukan tahapan

eksplorasi, improvisasi dan evaluasi tari. Ide dan gagasan siswa berkembang dan mampu dituangkan melalui koreografi yang baru atau dari perkembangan koreografi daerah sesuai kelompoknya. Selain itu, pembelajaran tari kreasi ini bertujuan untuk meningkatkan karakter menghargai, kreatif dan percaya diri siswa. Pada tahap *pre test* yang terlaksana sebelum menggunakan model *project based learning*, rata-rata nilai aspek karakter (menghargai, kreatif dan percaya diri) siswa kisaran 64-68 masih dalam kategori kurang baik. Nilai tersebut diperoleh dari pengamatan peneliti terhadap indikator yang telah ditentukan. Setelah dilakukan *treatment* dengan pembelajaran tari kreasi menggunakan model *project based learning* pada setiap pertemuannya. Setelah dilakukan *post test* karakter siswa menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Perolehan nilai rata-rata siswa kisaran 81-82 termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan peningkatan karakter menghargai, kreatif dan percaya diri, maka penelitian yang dilakukan peneliti telah berhasil membuktikan hipotesis, bahwa pembelajaran tari kreasi menggunakan *project based learning* dapat membangun karakter siswa SMAN 1 Garut yang telah dibuktikan dengan berbagai indikator penilaian.

Penelitian yang sudah terlaksana memiliki kesan yang positif bagi peneliti yang juga sebagai guru seni tari. *Project based learning* sangat efektif digunakan dalam meraih tujuan pendidikan. Metode pembelajaran akan memudahkan guru untuk mengajar dan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Bagi siswa, pembelajaran seni tari menjadi mudah, sistematis dan juga bermakna. Pengalaman melakukan penelitian ini menjadi pembuktian bahwa model *project based learning* mudah diimplementasikan dan dirasakan manfaatnya secara nyata.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian tentang pembelajaran tari kreasi menggunakan *project based learning* untuk membangun karakter siswa SMA Negeri 1 Garut perlu diimplementasikan oleh guru seni tari di berbagai jenjang pendidikan. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan secara umum dan secara khusus pada pencapaian kompetensi siswa

dalam mempelajari seni tari. Maka hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai pedoman guru khususnya guru seni untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter siswa. Berikut beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan, diantaranya

1. Guru SMAN 1 Garut

Guru berperan penting dalam meningkatkan karakter siswa yang diharapkan mampu mempersiapkan rancangan pembelajaran yang dapat membangun karakter siswa. Desain *project based learning* ini diharapkan dapat diimplementasikan pada kegiatan belajar dan mengajar di mata pelajaran seni budaya lainnya seperti seni rupa, seni musik dan seni teater.

2. SMAN 1 Garut

Besar harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi SMAN 1 Garut agar memfasilitasi guru yang kompeten pada bidangnya dan memberikan sarana dan prasarana yang mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan variasi materi pembelajaran dapat meningkatkan karakter siswa yang lebih baik pula. Selain itu dapat memotivasi seluruh elemen pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif.

3. Lembaga Pendidikan

Melalui penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan dalam hal ini Dinas Pendidikan setempat yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana bidang pendidikan di pemerintahan setempat berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Selain itu, pedoman penyelenggaraan pendidikan tak akan lepas dari kurikulum. Kurikulum 2013 cukup tepat dalam mengembangkan berbagai aspek penilaian siswa. Karena kurikulum 2013 memuat aspek penilaian pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek perilaku Keempat aspek tersebut diharapkan dapat menyokong pembelajaran berbagai mata pelajaran khususnya pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan karakter siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak dilaksanakan pada segala aspek penting baik secara pendidikan atau keperluan penelitian. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan

waktu, kesempatan, tempat dan biaya atau hal-hal yang menjadi pertimbangan lainnya. Penelitian ini sudah dilaksanakan untuk menguji model pembelajaran *project based learning* dapat membangun karakter siswa dalam lingkup menghargai, kreatif dan percaya diri, serta menghasilkan produk kreatif berupa tari kreasi berkelompok. Aspek karakter lainnya tentu masih banyak yang perlu ditingkatkan melalui pembelajaran seni tari. Untuk itu, peneliti berharap untuk dilaksanakan penelitian sejenis pada aspek-aspek yang belum terlaksana atau diteliti selanjutnya.